

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alhempy, R. R., SE, M., Alex Zamii, S. E., & Lukas, A. (2024). *Budaya organisasi*. Takaza Innovatix Labs
- Amaludin, A., Wuryanti, L., Nursari, A., Alfredo, H. K., & Pustaka, D. (2025). *Leadership (kekuatan kepemimpinan: mengubah visi menjadi tindakan) 14 Dilihat*. Detak Pustaka.
- Asrin, A. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. CV. Azka Pustaka.
- Bhoki, H., Are, T., & Ola, M. I. D. (2025). *Membentuk karakter siswa melalui budaya positif sekolah*. CV. Ruang Tentor.
- Mardizal, J. (2025). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: Menuju Kepala Sekolah Yang Profesional Dan Visioner*. Jonni Mardizal.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Sardiman, a.M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta. Bandung. Copyright of Journal Return is the property of Publikasiku and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.
- Suheri, E. (2025). *Transformasi Kepala Sekolah: Pelatihan untuk Kepemimpinan yang Efektif dan Inovatif*. PT. Revormasi Jangkar Philosophia.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (Eds.). (2013). *Self-regulated learning and academic achievement: Theoretical perspectives (2nd ed.)*. Routledge.

Artikel:

- Adam, K. M., Nurkolis, N., & Sumarno, S. (2025). Pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah, budaya kerja dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru madrasah aliyah pada lembaga pendidikan ma'arif di kabupaten kendal. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(1), 171-180.
- Anjarrini, K., & Rindaningsih, I. (2022). Peran kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah sebagai unggulan sekolah Di MI Muhammadiyah 1 Jombang. *MANAZHIM*, 4(2), 452-474.
- Anwar, A. R. A., Irawanda, G., & Hermawan, N. (2025). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 711-726.
- Armini, N. N. S. (2024). Pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah sebagai upaya membentuk pondasi moral generasi penerus bangsa. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 113-125.
- Aryani, D., & Febrianti, N. (2023). Upaya Guru Menerapkan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Kelas V pada Masa Pandemi. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(5), 418-426.

- Chairany, R., Siregar, N. A. K., & Dwianti, C. (2025). Peran Lingkungan Sosial dalam Membentuk Karakter Siswa. *Journal of Sustainable Education*, 2(2), 262-271.
- Choli, I., & Raihan. (2020). Factors that influence the character of students in school. *Journal of Educational and Social Research*, 10(3), 105–114.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2016). *Shaping school culture* (3rd ed.). Jossey-Bass.
- Dedi, M. R. C., Suartana, I. K., & Sentosa, I. P. P. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Google Classroom terhadap Peningkatan Motivasi dan Kedisiplinan Siswa pada Materi Hygiene dan Sanitasi di SMK Pariwisata Harapan Denpasar. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 6(02), 53-61.
- Dewi, K., Erlisnawati, E., & Marhadi, H. (2025). Desain Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Budaya Positif untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6614-6619.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan karakter dalam pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 369–387.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Firdaus, S., Aini, N., Aulia, N., & Sudirman, S. (2024). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru di SMA Negeri 3 Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2168-2173.
- Fitriya, E., Kurahman, O. T., Tarsono, T., Nurhayati, F., Santora, P., & Rosulina, D. (2025). Peran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1055-1064.
- Fitriyanti, E., Soedjarwo, S., & Sholeh, M. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Di Madrasah Aliyah Amanatul Umma. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(1), 74-83.
- Habib, F. R., & Mustofa, T. A. (2024). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya Islam di SMP IT Hidayah Klaten. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 35-44.
- Handoko, Y. H. Y. (2023). Disiplin dan nilai-nilai religius dalam membentuk perilaku tagguh dan tanggung jawab. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, 1(2), 201-212
- Hayati, S., Sahertian, P., & Surjati, E. (2025). Sistem manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi peserta didik, keterlibatan stakeholder, dan proses pengambilan keputusan. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(3), 267-274.
- Ika, D. (2021). Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Medan. *VALUE*, 2(2), 112-123.
- Indrianingrum, M. D., Miyono, N., & Nurhayati, S. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Budaya Sekolah pada Peserta Didik

- Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 194-201.
- Jayadi, S., Muhammad, M., & Citriadin, Y. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Kesejahteraan Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 17(1), 59-78.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Jakarta: Kemendikbud.
- Kusuma, M. T. A. (2023). Peran Manajemen Pendidikan Sekolah Dalam Pengembangan Hubungan Manusia Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Islam. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 172-182.
- Lawolo, J. R., Bawamenewi, A., Lase, F., & Lase, B. P. (2024). Peran Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11507-11516.
- Lickona, T. (1991). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. New York, NY: Bantam Books.
- Marlina, N., & Soleha, L. K. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Kunci Budaya Positif SDN Margamulya. *Proceeding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 8(1), 2252-2256.
- Nandini, P., Supriadi, S., Ilmi, D., & Arifmiboy, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius pada siswa MAN 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 307-317.
- Nashar, A. F., Sa'dah, N., Aslamiah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Mutu Di Lingkungan Pendidikan Sdn Sungai Sandung 2. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(7), 5091-5098.
- Natalia, V., & Damai, D. (2024). Peran Guru dalam Budaya Sekolah Untuk Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(2), 93-102.
- Nitte, Y. M., & Boka, L. K. (2024). Total Quality Management Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 93-102.
- Nuristia, W., & Bangun, N. D. (2024). Understanding the role and function of student development as an effort to implement character education values in the curriculum. *International Journal of Students Education*, 1(2), 491-495.
- Permatasari, L., Amrullah, M., & Wardana, M. D. K. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Berbasis Manajemen Kelas. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 43-55.
- Putri Ariyanti, D., Sutiyani, W., & Attalina, N. C. (2024). The role of character education in preventing verbal bullying behavior between students at elementary school. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 10(1), 22-32.
- Putri, N. M., & Efendi, R. (2025). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sd Negeri 05 Salido Kecil. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 1140-1148.

- Qadeer, A., Hussain, M., & Ullah, N. (2024). Factors influencing character building of learners at secondary level. *Journal of Excellence in Social Sciences*, 3(1), 62–73.
- Rahmasari, L. (2024). Peran Guru Penggerak Dalam Menumbuhkan Budaya Positif Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 43-64.
- RI, E. W., Farhanillah, N., & Affandi, A. (2025). Evaluasi Pembelajaran Karakter di Sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9), 11062-11071.
- Ridwan, W., Basri, H., & Suhartini, A. (2023). Penguatan Karakter Siswa pada Sekolah Berbasis Pesantren. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 623-629.
- Riki, R., & Kusno, K. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 135-140.
- Rochani, S. (2023). "Identifikasi Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dan Hubungannya terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi." *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 20(2): 85–95.
- Safitri Clara Adelia, & Muthi, I. (2024). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 290–296.
- Schein, E.H. (2010). *Organizational culture and leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Septya, J. D., Ziliwu, S., Meilyani, M., Uswah, F., & Damanik, M. H. (2024). Faktor Sosial Budaya dan Pengembangan Masyarakat dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 42-52.
- Suparno. (2018). Analisis faktor-faktor pembentuk karakter SMART siswa di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 1–15.
- Suryatama, H., Saputra, S. A., Siswanto, D. H., & Alghiffari, E. K. (2024). Penerapan konsep segitiga restitusi untuk mengembangkan budaya positif di sekolah dasar. *Murabbi*, 3(2), 71-79.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90-101.
- Utama, N. P., Efrina, G., Prananda, G., & Oktira, Y. S. (2025). An analysis of the school environment on the character formation of fourth grade students at SDN 01 Ulak Karang Padang. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(8), 4570–4577.
- Wahyuni, N., Setiawan, A., Apriwulan, H. F., & Siswanto, D. H. (2024). Optimalisasi budaya positif sekolah untuk membentuk karakter profil pelajar pancasila pada murid sekolah dasar. *Murabbi*, 3(2), 80-91.
- Yahya, A., Musringudin, M., & Nuraini, B. (2024). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Budaya Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah. *ALACRITY: Journal of Education*, 23-35.
- Zhahira, J., Shalahudin, S., & Jamilah, J. (2022). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85-100.

Lampiran :

1. SK Penetapan Judul dan Pembimbing Tesis



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH
No : 038/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 Dekan FKIP Universitas Galuh

Menimbang : a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;

b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;

4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor; 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;

5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;

7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;

8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;

9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;

10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;

Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/K/II/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Judul tesis mahasiswa yang beridentitas;

Nama : **Endra Runawan**

NPM : **2125250048**

Judul Tesis : **PERAN MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA POSITIF UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus di SDN 2 Gardujaya Kabupaten Ciamis)**

Kedua : Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;

Pembimbing I : **Dr. H. Enas, SE., M.M.**

Pembimbing II : **Dr. Asep Budi Tauhid, M.Pd.**

Ketiga : Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Februari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
 Pada Tanggal : 01 Februari 2026
 Pj. Dekan,


Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK. 3112770457

2. Surat Permohonan Izin



**YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 364/21/SP/KMH/WDI/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN 2 GARDUJAYA

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama	: Endra Runawan
NIM	: 2125250048
Program Studi	: Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi	: Administrasi Pendidikan Dasar
Judul Tesis	: IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK YANG BERKELANJUTAN (Studi Kasus di SDN Boja 03 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN 2 GARDUJAYA**, di **Dusun Cipeuteuy Desa Girilaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis**. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai	: Desember 2025
Tanggal Berakhir	: Juli 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 09 Maret 2026

Wakil Dekan I,

Dr. Yemi Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 3112770251

3. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 GARDUJAYA**



Alamat : Dusun Cipeuteuy, Desa Girilaya, Kec. Panawangan, Kab. Ciamis 46255

E-mail : sdnegeriduagardujaya@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 2 Gardujaya Kabupaten Ciamis dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Endra Runawan, S.Pd. I., Gr.
NIM : 2125250048
Jurusan : S.2 Administrasi Sistem Pendidikan Dasar
Prodi : Administrasi Pendidikan
Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Kepada yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul :

**PERAN MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM
MEMBANGUN BUDAYA POSITIF UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Studi Kasus di SDN 2 Gardujaya Kabupaten Ciamis)**

Penelitian tersebut akan dilaksanakan selama bulan Februari-April 2026 di SDN 2 Gardujaya

Demikian izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Is Suryani, S.Pd.
 NIP. 199306212020122006

4. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Iis Suryani, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Senin, 06 April 2026
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah
Informan : Kepala Sekolah

No.	Gejala	Aspek yang Diamati	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
A.	Peran manajemen Kepala sekolah dalam membangun budaya positif	Perencanaan budaya positif	1. Peran kepala sekolah dalam merumuskan visi dan misi budaya positif sekolah.	a. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai kepala sekolah dalam merumuskan dan mengembangkan visi serta misi yang mendukung terciptanya budaya positif di sekolah?	<i>“Sebagai kepala sekolah, saya berperan dalam merumuskan dan mengembangkan visi serta misi sekolah dengan melibatkan guru dan warga sekolah agar mendukung terciptanya budaya positif. Visi dan misi tersebut diarahkan untuk membentuk lingkungan sekolah yang disiplin, religius, nyaman, dan berkarakter, sehingga menjadi pedoman dalam pelaksanaan seluruh kegiatan pembiasaan dan pembinaan siswa di sekolah.”</i>

		Pengorganisasian budaya positif	1. Integrasi budaya positif dalam proses pembelajaran di kelas.	a. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai budaya positif dalam proses pembelajaran di kelas?	<i>“Dalam proses pembelajaran, saya mengintegrasikan nilai-nilai budaya positif melalui pembiasaan disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai selama kegiatan belajar berlangsung. Guru juga memberikan keteladanan, membimbing siswa untuk berperilaku positif, serta mengaitkan nilai-nilai karakter dengan materi pembelajaran agar budaya positif dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.”</i>
		Pelaksanaan budaya positif	1. Pelaksanaan monitoring kepala sekolah terhadap budaya positif.	a. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan monitoring terhadap penerapan budaya positif di sekolah?	<i>“Saya melaksanakan monitoring terhadap penerapan budaya positif melalui observasi langsung di lingkungan sekolah, memantau kegiatan pembiasaan siswa, serta melakukan koordinasi dan diskusi rutin dengan guru mengenai perkembangan perilaku siswa dan pelaksanaan program budaya positif.”</i>

		Pengawasan program	1. Pelaksanaan evaluasi program budaya positif secara berkala.	a. Bagaimana sekolah melakukan evaluasi program budaya positif secara rutin?	<i>“Saya melakukan evaluasi secara berkala, baik mingguan maupun pada akhir periode tertentu, dengan menelaah pelaksanaan kegiatan pembiasaan di kelas, apel pagi, pengawasan kebersihan, serta perubahan perilaku siswa. Hasil evaluasi tersebut saya catat untuk mengetahui capaian dan hal-hal yang perlu diperbaiki.”</i>
		Evaluasi dan tindak lanjut	1. Perubahan sikap dan perilaku siswa setelah penerapan budaya positif.	a. Apa perubahan sikap dan perilaku siswa setelah diterapkannya budaya positif di sekolah?	<i>“Setelah diterapkannya budaya positif di sekolah, perilaku siswa menunjukkan perubahan yang lebih baik. Siswa menjadi lebih disiplin, lebih bertanggung jawab, lebih sopan dalam berinteraksi, serta mulai terbiasa menjaga kebersihan dan mematuhi aturan sekolah.”</i>
		Dampak budaya positif	1. Hambatan yang dihadapi sekolah dalam membangun budaya positif.	a. Apa saja hambatan yang dihadapi sekolah dalam membangun budaya positif?	<i>“Hambatan yang dihadapi sekolah dalam membangun budaya positif antara lain perbedaan karakter dan latar belakang siswa, kurangnya konsistensi sebagian siswa dalam menerapkan kebiasaan positif, serta keterbatasan waktu dalam melakukan pembinaan dan pengawasan secara menyeluruh.”</i>
		Hambatan dan solusi	1. Hambatan pelaksanaan budaya positif.	a. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan budaya positif di sekolah?	<i>“Hambatan pelaksanaan budaya positif antara lain perbedaan karakter siswa, kurangnya konsistensi siswa, dan keterbatasan waktu pembinaan.”</i>

B.	Karakter siswa	Lingkungan pendukung karakter	1. Perumusan Nilai dan Tujuan Karakter.	a. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan nilai-nilai dan tujuan karakter yang ingin dibangun di sekolah?	<i>“Perumusan nilai dan tujuan karakter dilakukan melalui rapat koordinasi guru dan pembahasan bersama komite sekolah, sehingga setiap nilai yang ditetapkan memiliki dasar yang jelas dan dapat diterapkan secara konsisten di seluruh kelas. Hal ini juga memudahkan evaluasi efektivitas program pembiasaan karakter yang dilakukan. Nilai-nilai dan tujuan karakter juga dirumuskan berdasarkan visi dan misi sekolah serta kebutuhan siswa, seperti religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, peduli sosial, dan kerja keras.”</i>
		Hambatan pembentukan karakter	1. Identifikasi Hambatan Internal Sekolah.	a. Apa tantangan terbesar yang sering dihadapi guru dan siswa di sekolah ini dalam proses belajar-mengajar?	<i>“Tantangan terbesar dalam proses belajar-mengajar antara lain perbedaan kemampuan dan karakter siswa, kurangnya motivasi belajar sebagian siswa, serta penyesuaian siswa terhadap pembiasaan disiplin dan budaya positif di sekolah.”</i>
C.	Motivasi belajar siswa	Lingkungan pendukung motivasi belajar	1. Dukungan Guru terhadap Motivasi Belajar.	a. Bagaimana guru di sekolah ini mendukung dan mendorong motivasi belajar siswa?	<i>“Guru mendukung motivasi belajar siswa dengan memberikan bimbingan, motivasi, penguatan positif, serta menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agar siswa lebih semangat dalam belajar.”</i>

5. Hasil Wawancara Guru

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Uus Agustini Nurbaeti, S.Pd
 Jabatan : Guru Sekolah
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2026
 Tempat Wawancara : Ruang Guru
 Informan : Guru

No .	Gejala	Aspek yang Diamati	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
A.	Peran manajemen Kepala sekolah dalam membangun budaya positif	Pengorgani sasian budaya positif	1. Integrasi budaya positif dalam proses pembelajaran di kelas.	a. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan budaya positif dalam pembelajaran di kelas?	<i>“Saya mengintegrasikan budaya positif dalam pembelajaran dengan membiasakan disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai selama proses belajar berlangsung. Nilai-nilai tersebut juga saya kaitkan dengan materi pembelajaran agar siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”</i>
		Pelaksanaan budaya positif	1. Pelaksanaan monitoring kepala sekolah terhadap budaya positif.	a. Bagaimana Bapak/Ibu melihat pelaksanaan monitoring kepala sekolah terhadap budaya positif di sekolah?	<i>“Menurut saya, pelaksanaan monitoring yang dilakukan kepala sekolah terhadap budaya positif sudah berjalan dengan baik dan rutin. Kepala sekolah secara langsung memantau kegiatan pembiasaan, kedisiplinan siswa, kebersihan lingkungan sekolah, serta pelaksanaan budaya positif dalam kegiatan</i>

					<i>pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari di sekolah.</i> ”
		Evaluasi dan tindak lanjut	1. Perubahan sikap dan perilaku siswa setelah penerapan budaya positif	a. Apa perubahan sikap dan perilaku siswa yang Bapak/Ibu lihat setelah budaya positif diterapkan?	<i>“Setelah budaya positif diterapkan, siswa terlihat lebih disiplin, lebih bertanggung jawab, lebih sopan dalam berinteraksi, serta mulai terbiasa menjaga kebersihan dan mematuhi aturan sekolah.”</i>
		Dampak budaya positif	1. Hambatan yang dihadapi sekolah dalam membangun budaya positif.	a. Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan budaya positif di sekolah?	<i>“Dalam penerapan budaya positif, saya menghadapi beberapa hambatan, terutama perbedaan karakter dan tingkat kesiapan siswa. Ada siswa yang cepat menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru, tetapi ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama. Selain itu, terkadang jumlah siswa yang banyak membuat pengawasan secara menyeluruh menjadi lebih sulit.”</i>
		Hambatan dan Solusi	1. Hambatan pelaksanaan budaya positif.	a. Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu alami dalam menerapkan budaya positif di sekolah?	<i>“Hambatan yang saya alami dalam menerapkan budaya positif antara lain perbedaan karakter siswa, kurangnya konsistensi sebagian siswa dalam menerapkan kebiasaan positif, serta keterbatasan waktu dalam melakukan pembinaan secara menyeluruh.”</i>
B.	Karakter siswa	Karakter religius	1. Kebiasaan keagamaan siswa.	a. Apa saja kebiasaan keagamaan yang dilakukan siswa di sekolah?	<i>“Kebiasaan keagamaan yang dilakukan siswa di sekolah antara lain berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Al-qur'an bersama (one day one ayat), mengikuti kegiatan keagamaan, menjaga sikap sopan</i>

					<i>santun, serta membiasakan salam dan sikap saling menghormati.”</i>
		Karakter disiplin	1. Ketepatan waktu siswa.	a. Bagaimana ketepatan waktu siswa dalam datang ke sekolah dan mengikuti pelajaran?	<i>“Saya mengamati bahwa sebagian besar siswa mulai menunjukkan ketepatan waktu yang baik. Namun, ada beberapa siswa yang masih memerlukan pengingat lebih sering, terutama terkait kedatangan tepat waktu di kelas dan penyelesaian tugas sesuai jadwal. Keteladanan guru dan pengawasan rutin sangat membantu siswa menyesuaikan diri dengan jadwal sekolah.”</i>
		Karakter tanggung jawab	1. Tanggung jawab menyelesaikan tugas.	a. Bagaimana tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan?	<i>“Sebagian besar siswa sudah menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun tugas rumah, meskipun masih ada beberapa siswa yang perlu diingatkan.”</i>
		Karakter jujur	1. Kejujuran dalam tugas dan ujian.	a. Bagaimana kejujuran siswa saat mengerjakan tugas dan ujian?	<i>“Sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap jujur saat mengerjakan tugas dan ujian, meskipun masih perlu pengawasan dan pembinaan agar kejujuran tetap terjaga secara konsisten.”</i>
		Karakter peduli sosial	1. Kepedulian terhadap teman.	a. Bagaimana kepedulian siswa terhadap teman di sekolah?	<i>“Kepedulian siswa terhadap teman terlihat dari sikap saling menghargai, membantu teman yang mengalami kesulitan, dan menjaga hubungan baik dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Beberapa siswa sudah menunjukkan kepedulian terhadap teman, namun masih ada yang belum memahami</i>

					<i>pentingnya memperhatikan kesulitan teman atau memberikan bantuan secara spontan. saya membiasakan siswa untuk saling memperhatikan dan menumbuhkan rasa empati melalui berbagai kegiatan yang melibatkan interaksi sosial secara rutin.”</i>
		Karakter kerja keras	1. Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan.	a. Bagaimana ketekunan siswa saat menghadapi kesulitan dalam belajar?	<i>“Sebagian besar siswa menunjukkan ketekunan saat menghadapi kesulitan belajar dengan tetap mencoba menyelesaikan tugas dan bertanya kepada guru maupun teman ketika mengalami kesulitan. Namun, beberapa siswa masih mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi atau menyelesaikan tugas, sehingga saya membiasakan mereka untuk tetap tekun, memberikan motivasi, dan mengajarkan strategi belajar yang efektif agar mereka mampu menghadapi tantangan tanpa kehilangan semangat.”</i>
		Lingkungan pendukung karakter	1. Perumusan Nilai dan Tujuan Karakter.	a. Bagaimana sekolah menentukan nilai dan tujuan karakter untuk siswa?	<i>“Perumusan nilai dan tujuan karakter menjadi langkah awal yang sangat penting karena tanpa adanya kejelasan nilai yang ingin dibiasakan dan tujuan yang ingin dicapai, pembiasaan karakter dapat berjalan tidak fokus. Melalui rapat dengan Kepala Sekolah dan komite nilai dan tujuan karakter ditentukan berdasarkan visi, misi, dan kebutuhan siswa di sekolah.”</i>

		Hambatan pembentukan karakter	1. Identifikasi Hambatan Internal Sekolah.	a. Apa saja hambatan dari dalam sekolah yang Bapak/Ibu rasakan dalam menerapkan budaya positif?	<i>"Hambatan dari dalam sekolah antara lain perbedaan karakter siswa dan kurangnya konsistensi sebagian siswa dalam menerapkan budaya positif."</i>
C.	Motivasi belajar siswa	Tekun menghadapi tugas belajar	1. Konsistensi Penyelesaian Tugas	a. Bagaimana konsistensi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan?	<i>"Saya mengamati bahwa sebagian besar siswa mampu menyelesaikan tugas secara konsisten. Namun, ada beberapa siswa yang masih memerlukan pengingat agar tidak menunda-nunda. Untuk itu, saya sebagai guru memberikan arahan rutin, monitoring tugas, serta penguatan agar siswa terbiasa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu"</i>
		Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar	1. Ketahanan Menghadapi Hambatan	a. Bagaimana ketahanan siswa saat menghadapi hambatan dalam belajar?	<i>"Saya melihat bahwa siswa sekarang mulai lebih bertahan ketika menghadapi kesulitan. Walaupun ada yang awalnya ingin menyerah, setelah diberi motivasi dan pendampingan, mereka mencoba kembali. Saya selalu mendorong siswa untuk tidak langsung menyerah dan membiasakan mereka menyelesaikan tugas sampai selesai."</i>
		Kemandirian dalam belajar	1. Inisiatif Belajar	a. Bagaimana inisiatif siswa dalam memulai dan mengikuti kegiatan belajar?	<i>"Sebagian siswa sudah menunjukkan inisiatif dalam belajar, seperti belajar terlebih dahulu sebelum dijelaskan atau mencari informasi tambahan. Namun, masih ada siswa yang harus terus diarahkan agar mau memulai belajar."</i>

		Konsistensi dalam usaha belajar	1. Keteraturan Belajar	a. Bagaimana keteraturan siswa dalam belajar setiap hari?	<i>"Keteraturan belajar siswa sudah mulai terlihat, terutama dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Sebagian besar siswa datang tepat waktu, mengerjakan tugas secara rutin, dan mengikuti kegiatan belajar dengan cukup disiplin. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang konsisten, terutama dalam mengulang pelajaran di rumah."</i>
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Minat terhadap Soal Tantangan	a. Bagaimana minat siswa terhadap soal-soal yang menantang?	<i>"Sebagian siswa menunjukkan minat terhadap soal-soal yang menantang, terutama jika diberikan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan kemampuan mereka. Namun, masih ada siswa yang cenderung menghindari soal sulit karena merasa tidak mampu atau takut salah."</i>
		Lingkungan pendukung motivasi belajar	1. Dukungan Guru terhadap Motivasi Belajar.	a. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan dukungan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	<i>"Saya memberikan dukungan dengan memberikan motivasi, bimbingan, penghargaan, serta menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agar siswa lebih semangat belajar."</i>
		Hambatan motivasi belajar	1. Hambatan Internal dari Diri Siswa.	a. Apa saja hambatan dari diri siswa yang memengaruhi proses belajar mereka?	<i>"Hambatan dari diri siswa antara lain kurangnya motivasi belajar, perbedaan kemampuan memahami pelajaran, serta kurangnya rasa percaya diri pada sebagian siswa."</i>

6. Hasil Wawancara Siswa

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Dila Siti Muflihat
 Jabatan : Siswa
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2026
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas
 Informan : Siswa

No.	Gejala	Aspek yang Diamati	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
A.	Peran manajemen Kepala sekolah dalam membangun budaya positif	Pelaksanaan budaya positif	1. Pelaksanaan monitoring kepala sekolah terhadap budaya positif.	a. Apakah kepala sekolah sering melihat kegiatan kalian untuk memastikan sikap baik di sekolah?	<i>"Iya, kepala sekolah sering melihat langsung kegiatan saya di sekolah, seperti saat belajar, apel pagi, dan menjaga kebersihan. Jika ada yang belum sesuai, biasanya guru menyampaikan kembali arahan dari kepala sekolah supaya saya lebih tertib dan konsisten."</i>
		Dampak budaya positif	1. Hambatan yang dihadapi sekolah dalam membangun budaya positif.	a. Apa saja kesulitan yang kamu lihat di sekolah dalam membiasakan sikap baik?	<i>"Awalnya sulit untuk mengikuti semua kebiasaan baru, terutama disiplin waktu dan menjaga kebersihan. Beberapa teman kadang lupa atau tidak terbiasa, jadi saya butuh waktu untuk menyesuaikan diri."</i>

B.	Karakter siswa	Karakter religius	1. Kebiasaan keagamaan siswa.	a. Apa saja kebiasaan ibadah yang kamu lakukan di sekolah?	<i>"Saya biasanya berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca Al-Qur'an bersama, dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah."</i>
		Karakter disiplin	1. Ketepatan waktu siswa.	a. Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?	<i>"Iya, saya berusaha datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal, walaupun awalnya masih terbiasa dengan kebiasaan lama. Guru selalu mengingatkan dan memberikan contoh, sehingga saya lebih mudah menyesuaikan diri dengan aturan sekolah."</i>
		Karakter tanggung jawab	1. Tanggung jawab menyelesaikan tugas.	a. Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru?	<i>"Iya, saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu. Kadang sulit menyelesaikan semua tugas jika jumlah pekerjaan banyak dan waktu terbatas, sehingga saya perlu belajar mengatur waktu secara efektif dan meminta bantuan guru untuk memastikan bahwa tugas dapat selesai dengan benar dan tepat waktu."</i>
		Karakter jujur	1. Kejujuran dalam tugas dan ujian.	a. Apakah kamu mengerjakan tugas dan ujian dengan jujur?	<i>"Iya, saya berusaha mengerjakan tugas dan ujian dengan jujur. Kadang saya merasa cemas ketika menghadapi tugas yang sulit, sehingga muncul keinginan untuk menyontek jawaban teman, tetapi saya belajar bahwa mengerjakan tugas secara mandiri dan jujur membuat saya lebih memahami materi, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperoleh kepuasan pribadi karena hasil yang dicapai benar-benar berasal dari usaha sendiri."</i>

		Karakter peduli sosial	1. Kepedulian terhadap teman.	a. Apakah kamu peduli dan membantu teman yang membutuhkan?	<i>"Iya, saya berusaha peduli dan membantu teman yang membutuhkan. Kadang sulit menyadari teman yang membutuhkan bantuan, apalagi jika sedang sibuk dengan kegiatan sendiri, tetapi saya belajar untuk lebih peka terhadap perasaan teman dan memberikan bantuan ketika mereka membutuhkannya, sehingga hubungan antar teman menjadi lebih harmonis dan menyenangkan."</i>
		Karakter kerja keras	1. Ketekunan dalam Menghadapi Kesulitan.	a. Apakah kamu tetap berusaha saat mengalami kesulitan belajar?	<i>"Iya, saya tetap berusaha saat mengalami kesulitan belajar. Kadang saya merasa frustrasi ketika materi sulit atau tugas banyak, tetapi saya belajar untuk tetap berusaha dan mencoba berbagai cara agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik, sehingga ketekunan menjadi bagian dari proses belajar yang membantu saya berkembang."</i>
C.	Motivasi belajar siswa	Tekun menghadapi tugas belajar	1. Konsistensi Penyelesaian Tugas	a. Apakah kamu selalu menyelesaikan tugas sampai selesai?	<i>"Iya, saya berusaha menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru tepat waktu. Kalau ada bagian yang belum saya pahami, saya mencoba lagi sampai benar-benar selesai. Guru selalu mengingatkan dan memberi motivasi, jadi saya lebih mudah konsisten menyelesaikan tugas."</i>
		Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar	1. Ketahanan Menghadapi Hambatan	a. Apakah kamu tetap mencoba saat mengalami kesulitan?	<i>"Iya, saya tetap mencoba saat mengalami kesulitan belajar. Guru selalu menyuruh saya untuk tidak menyerah dan mencoba sampai bisa. Jadi saya jadi lebih berani mencoba."</i>

	Kemandirian dalam belajar	1. Inisiatif Belajar	a. Apakah kamu mulai belajar tanpa disuruh?	<i>"Iya, kadang saya mulai belajar sendiri tanpa harus disuruh atau mencari tahu dari buku lain kalau belum paham."</i>	
	Konsistensi dalam usaha belajar	1. Keteraturan Belajar	a. Apakah kamu belajar dengan teratur setiap hari?	<i>"Iya, saya berusaha belajar dengan teratur setiap hari. Saya biasanya belajar mengikuti jadwal di sekolah. Kalau ada tugas, saya mengerjakannya. Saya juga belajar di rumah, terutama kalau ada ulangan atau tugas dari guru."</i>	
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Minat terhadap Soal Tantangan	a. Apakah kamu suka mengerjakan soal yang menantang?	<i>"Saya senang mencoba soal yang menantang kalau dijelaskan dengan baik. Tapi kalau terlalu sulit, kadang saya jadi bingung dan tidak percaya diri."</i>	
	Lingkungan pendukung motivasi belajar	1. Dukungan Guru terhadap Motivasi Belajar.	a. Apakah guru memberi semangat agar kamu rajin belajar?	<i>"Iya, guru selalu memberi semangat dan motivasi agar saya rajin belajar."</i>	
	Hambatan motivasi belajar	1. Hambatan Internal dari Diri Siswa.	a. Apa yang membuat kamu kadang sulit belajar sendiri?	<i>"Kadang saya malas mengerjakan tugas kalau pelajarannya sulit atau membosankan, dan saya merasa tidak percaya diri kalau salah menjawab."</i>	

7. Hasil Wawancara Pengawas Sekolah

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Dewi Yuliani Junaedi, S.Pd.,M.Pd
 Jabatan : Pengawas
 Hari/Tanggal : Rabu, 22 April 2026
 Tempat Wawancara : Ruang Korwil Pendidikan Kec. Panawangan
 Informan : Pengawas Sekolah

No.	Gejala	Aspek yang Diamati	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
A.	Peran manajemen Kepala sekolah dalam membangun budaya positif	Pengawasan program	1. Pelaksanaan evaluasi program budaya positif secara berkala.	a. Bapak/Ibu, bagaimana biasanya Bapak/Ibu memantau evaluasi program budaya positif di sekolah secara rutin?	<i>“Sebagai pengawas sekolah, saya biasanya melakukan pemantauan evaluasi program budaya positif melalui supervisi akademik dan manajerial secara berkala. Saya melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan program di sekolah, melihat keterlibatan guru dan siswa, serta berdiskusi dengan kepala sekolah mengenai perkembangan budaya positif yang diterapkan. Selain itu, hasil monitoring juga dibahas dalam rapat evaluasi agar sekolah dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan program yang sedang berjalan.”</i>
		Evaluasi dan tindak lanjut	1. Perubahan sikap dan perilaku siswa	a. Bapak/Ibu, bagaimana	<i>“Sebagai pengawas sekolah, saya melihat adanya perubahan sikap dan perilaku</i>

			setelah penerapan budaya positif.	perubahan sikap dan perilaku siswa setelah program budaya positif diterapkan di sekolah?	<i>siswa yang cukup positif setelah program budaya positif diterapkan di sekolah.</i> <i>Siswa menjadi lebih disiplin, lebih sopan dalam berinteraksi dengan guru maupun teman, serta mulai terbiasa bertanggung jawab terhadap tugas dan aturan sekolah.</i> <i>Selain itu, siswa juga terlihat lebih peduli terhadap lingkungan sekolah dan lebih terbiasa bekerja sama dalam kegiatan belajar maupun kegiatan sekolah lainnya."</i>
--	--	--	-----------------------------------	--	---

8. Dokumentasi

Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 2 Gardujaya Kabupaten Ciamis



Wawancara dengan Guru SDN 2 Gardujaya Kabupaten Ciamis



Wawancara dengan Siswa SDN 2 Gardujaya Kabupaten Ciamis



Wawancara dengan Pengawas Sekolah



Warga Sekolah SDN 2 Gardujaya Kabupaten Ciamis



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : ENDRA RUNAWAN

Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 20 Juli 1986

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Kosentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar

NIM : 2125250035

Alamat Rumah : Dusun Salam RT 05 RW 02 Desa Panawangan
Kec. Panawangan Kab. Ciamis 46255

Riwayat Pendidikan : SDN Panawangan III Lulus Tahun 1999
SLTPN 1 Panawangan Lulus Tahun 2002
SMAN 1 Panawangan Lulus tahun 2005
STAI Putera Galuh Ciamis Lulus Tahun 2014

Riwayat Pekerjaan : Guru SDN 4 Kertayasa 2013 - 2019
Guru SDN 1 Gardujaya 2019 – 2026
Kepala Sekolah SDN 5 Gardujaya 2026 sampai sekarang

Riwayat Keluarga : Istri : Ayu Nur Aisyah, S.Pd., Gr.
Anak ke - 1 Muhammad Oktavian Alvarendra
Anak ke - 2 Muhammad Azkandra Yassir